

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode penelitian**

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2018:9). Metode deskriptif dalam pelaksanaannya dilakukan melalui: teknik survey, studi kasus (bedakan dengan suatu kasus), studi komparatif, studi tentang waktu dan gerak, analisis tingkah laku, dan analisis documenter.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, penulis mencoba menggambarkan tentang pola aktivitas masyarakat nelayan tradisional di Desa Ujung Gagak Kecamatan Kampung Laut Kabupaten Cilacap.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Dalam proses penelitian yang akan dilakukan, penulis akan mengkaji pola aktivitas masyarakat nelayan tradisional di Desa Ujung Gagak Kecamatan Kampung Laut Kabupaten Cilacap. Penelitian ini berfokus pada :

- a. Pola aktivitas masyarakat nelayan tradisional di Desa Ujung Gagak Kecamatan Kampung Laut Kabupaten Cilacap yaitu meliputi aktivitas pola penangkapan ikan, aktivitas Pengolahan ikan hasil tangkapan nelayan, aktivitas perawatan peralatan tangkap ikan.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola aktivitas masyarakat nelayan tradisional di Desa Ujung Gagak Kecamatan Kampung Laut Kabupaten Cilacap meliputi faktor Cuaca, faktor sosial ekonomi dan faktor sarana prasarana.

#### **3.3 Objek dan Subjek Penelitian**

Dalam penelitian deskriptif kualitatif harus ditentukan objek dan subjek penelitian, adapun objek dan subjeknya sebagai berikut:

a. Objek Penelitian

Istilah objek digunakan sebagai sebuah satuan khusus sebagai bahan kajian. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kegiatan masyarakat nelayan tradisional di Desa Ujung Gagak Kecamatan Kampung laut Kabupaten Cilacap.

b. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan semua pelaku baik individu maupun kelompok yang menimbulkan adanya fenomena yang kemudian menjadi objek dalam penelitian ini. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah masyarakat nelayan di Desa Ujung Gagak Kecamatan Kampung laut Kabupaten Cilacap, Menurut data BPS 2019 jumlah nelayan yang ada di Desa Ujung Gagak saat ini sekitar 735 kepala keluarga

Informan penelitian ini meliputi beberapa macam, seperti: a. Informan kunci yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai macam informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. b. Informan utama yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. c. Informan tambahan yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlihat langsung

**Tabel 3. 1 Subjek Penelitian**

| No | Informan Kunci                                                                | Informan Utama                                                                                              | Informan Tambahan                                                                               |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Ketua Rukun Nelayan Desa Ujung Gagak Kecamatan Kampung laut Kabupaten Cilacap | Masyarakat yang bekerja sebagai Nelayan laguna di Desa Ujung Gagak Kecamatan Kampung laut Kabupaten Cilacap | Nelayan juragan atau bakul dan Kepala Desa Ujung Gagak Kecamatan Kampung laut Kabupaten Cilacap |

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pengamatan (Observasi)

Teknik observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan, baik langsung maupun tidak langsung menggunakan teknik. Dalam hal ini mengamati langsung keadaan fisis dan non fisis geografis

yang meliputi keadaan penduduk, transportasi serta unsur-unsur lain yang berpengaruh terhadap daerah sampel.

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan, dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain, observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan dimiliki tentang masalah yang kita selidiki jadi berfungsi sebagai eksplorasi dari hasil ini kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk petunjuk tentang cara memecahkannya. (Nasution, S 2009:106)

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk kemudian menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal lainnya dari responden yang lebih dalam dan mendetail dengan jumlah responden sedikit/kecil. (Sugiono, 2018:137). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada ketua rukun nelayan sebagai informan yang mengetahui lebih mengenai aktivitas nelayan, kepada masyarakat yang bekerja sebagai nelayan yang melakukan aktivitas sosial tersebut, kepala desa dan masyarakat sekitar dalam menanyakan mengenai perkembangan nelayan

c. Studi Literatur

Merupakan suatu cara untuk memecahkan permasalahan berdasarkan sumber-sumber persoalan yang sebelumnya telah diteliti melalui buku, sumber, jurnal, internet dan kepustakaan lainnya yang terarah.

d. Studi Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. (Nurdin 2019:201)

### 3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang diperoleh dari wawancara, maupun observasi akan dituangkan dalam bentuk catatan lapangan yang kemudian di

analisis, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain. Secara garis besar Miles dan Huberman (dalam Nurdin, 2019) membagi analisis data kedalam tiga tahap, yaitu : kodifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi

a. Kodifikasi Data

Merupakan tahap pengkodian terhadap data disini adalah peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Cara melakukannya adalah peneliti menulis ulang catatan-catatan lapangan yang dibuat (ketika wawancara). Langkah berikutnya melakukan pemilahan informasi penting dan tidak penting dengan cara memberikan tanda-tanda.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap lanjutan setelah tahap kodifikasi, dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data, tahap akhir yakni peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan sebagai hasil wawancara atau dari dokumen. Setelah kesimpulan diambil, untuk memastikan tidak ada kesalahan data, peneliti kemudian mengecek kembali kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses koding dan penyajian data.

### **3.6 Langkah-langkah Penelitian**

Dalam penyusunan proposal ini penulis melakukan langkah-langkah yang harus dilaksanakan yaitu suatu landasan agar dalam penelitian berjalan lancar. Adapun langkahnya sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

- 1) Penyusunan proposal
- 2) Pembuatan instrumen penelitian

- 3) Pengumpulan informasi yang diperlukan
- b. Tahap Pelaksanaan
  - 1) Pengumpulan data
  - 2) Pengolahan data
  - 3) Analisis data
- c. Tahap Pelaporan
  - 1) Penyusunan skripsi
  - 2) Penggandaan skripsi
  - 3) Sidang skripsi

### 3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

#### a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di laksanakan pada bulan Maret 2022 sampai bulan Februari 2023.

**Tabel 3. 2 Waktu Penelitian**

| No. | Kegiatan                   | Mei 2022 | April 2022 | Juni 2022 | Agustus 2022 | September 2022 | Maret 2023 | Mei 2023 |
|-----|----------------------------|----------|------------|-----------|--------------|----------------|------------|----------|
| 1.  | Pengajuan Permasalahan     |          |            |           |              |                |            |          |
| 2.  | Observasi Lapangan         |          |            |           |              |                |            |          |
| 3.  | Penyusunan Proposal        |          |            |           |              |                |            |          |
| 4.  | Bimbingan                  |          |            |           |              |                |            |          |
| 5.  | Ujian Proposal             |          |            |           |              |                |            |          |
| 6.  | Penelitian Lapangan        |          |            |           |              |                |            |          |
| 7.  | Pengelolaan Hasil Lapangan |          |            |           |              |                |            |          |
| 8.  | Sidang Skripsi             |          |            |           |              |                |            |          |
| 9.  | Revisi                     |          |            |           |              |                |            |          |

#### b. Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah Desa Ujung Gagak Kecamatan Kampung Laut Kabupaten Cilacap